

Penentuan Nilai Netback Komoditas Gas Bumi untuk Bahan Bakar Sektor Industri Menggunakan Simulasi Monte Carlo = Determination of Natural Gas Commodity Netback Value for Industrial Sector Fuel Using Monte Carlo Simulation

Silitonga, Hansen Mangaranap, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345616&lokasi=lokal>

Abstrak

Harga gas bumi merupakan faktor yang vital dalam industri migas nasional. Untuk memahami nilai dari gas bumi itu secara umum, dibuatlah perhitungan netback ke sektor industri untuk memperoleh nilai netback gas bumi yang terdapat di suatu wilayah. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan nilai netback di wilayah Jawa Bagian Barat dan Timur. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan analisis probabilistik yang dibantu simulasi Monte Carlo.

Hasil yang diperoleh dibuat dalam 3 skenario. Skenario I menjelaskan nilai netback di Jawa Bagian Barat dan Timur untuk lapangan onshore dan offshore. Skenario II menunjukkan suplai gas dari Jawa Bagian Timur untuk memasok Jawa Bagian Barat, serta skenario III yaitu nilai netback dari lokasi kilang LNG. Selisih yang diperoleh berada pada likeliest US\$ 4/MMBTU yakni penurunan nilai netback akibat perubahan orientasi suplai dari ekspor ke domestik.

Natural gas price is one of the vital factors in National Oil and Gas Industry. To understand the value of natural gas in general, a netback calculation is made to obtain natural gas netback value in a certain region. In this research, the netback calculation to Industrial sector is developed based on Jawa Bagian Barat and Jawa Bagian Timur regions. The evaluation is based on probabilistic analysis with Monte Carlo simulation.

The results are shown in 3 scenarios. The first scenario shows netback value from onshore and offshore well in Jawa Bagian Barat and Jawa Bagian Timur. The second scenario is a case when there is supply from Jawa Bagian Timur to Jawa Bagian Barat, while the third scenario is netback value from LNG plant. The calculation results US\$ 4/MMBTU which is the reduction of netback value as changes in supply orientation from export to domestic use.